



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 24 April 2020

Halaman: 1

Pemkot Yogya Telusuri Kasus Penularan Lokal

UMBULHARJO (MERAPI)- Pemerintah Kota Yogyakarta masih menelusuri dan menganalisis sejumlah kasus Covid-19 terbaru. Langkah tersebut untuk memastikan ada tidaknya

transmisi atau penularan lokal virus corona di Kota Yogyakarta. Namun sampai kemarin kasus transmisi lokal di Kota Yogyakarta diklaim belum ada.

Menurut Ketua Harian Gugus

Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi, transmisi lokal terjadi jika ada orang luar kota lalu menularkan ke warga Yogyakarta lalu menularkan ke tempat lain. Hal itu juga untuk menanggapi

pernyataan Gugus Tugas Covid-19 DIY yang menyebut sudah ada kasus transmisi lokal Covid-19 di 5 kabupaten/kota DIY.

"Kalau kami melihat di Yogya, *Bersambung ke halaman 9

Pemkot

belum ada transmisi lokal. Ini terkait pemahaman transmisi lokal. Kalau masih menularkan di lingkungan rumah, kami memahami itu belum transmisi lokal," kata Heroe, Rabu (23/4).

Ia menyebut dari hasil analisis kasus Covid-19 bulan Maret tahun 2020 di Yogyakarta terdapat 36 persen orang dalam pemantauan (ODP) yang tidak bisa menyebutkan kontak dengan siapa, sehingga ada gejala batuk dan demam. Status ODP, lanjutnya, juga belum tentu menjadi positif Covid-19.

"Makanya ini teman-teman

Dinas Kesehatan kami minta menelusuri dan menganalisis kasus-kasus Covid-19 bulan April. Ada tidak yang transmisi lokal. Sudah hampir seminggu kami minta untuk ditracing lagi," papar Wakil Walikota Yogyakarta itu.

Dia menilai jika melihat kasus positif dan pasien dalam pengawasan, saat ini belum ada yang menjadi perhatian serius tentang transmisi lokal. Namun pihaknya tetap akan menunggu hasil kajian penelusuran dan analisis kasus Covid-19 di April dulu.

Pemkot Yogyakarta mencatat, mencatat jumlah kasus positif

Covid-19 per Rabu (22/4) pukul 16.00 WIB ada 6 orang dan 1 orang meninggal. Untuk orang dalam pemantauan (ODP) 455 orang serta pasien dalam pengawasan (PDP) dirawat 14 orang dan meninggal 11 orang.

Dia menegaskan, kasus positif Covid-19 bertambah 2 dari sebelumnya hanya 4 kasus. Tambahan itu adalah hasil contact tracing terhadap pasien yang sudah terinfeksi virus corona sebelumnya. Sebelum dinyatakan positif dari hasil uji sampel swab, keduanya menjalani rapid test dengan hasil positif.

Sambungan halaman 1

"Dua kasus positif baru itu berasal dari keluarga dokter yang positif Covid-19 karena terpapar pasien. Yang dua kasus baru ini bukan transmisi lokal. Tapi keluarga," tambahnya.

Dia menjelaskan 6 kasus positif Covid-19 di Yogya dari keluarga semua. Selain dua kasus baru, 2 pasien positif Covid-19 lainnya adalah suami istri yang pulang mudik dari Jakarta. Sedangkan 1 pasien dokter yang positif diduga terpapar dari suaminya yang pulang dari Jakarta dan satu pasien dari suami serta bapak yang terpapar dari pasien.

(Tri) -a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005